

METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN:
Study Komparasi *Tafsīr Al-Azhār* Karya Buya Hamka Dengan *Tafsīr Al-*
***Qur'ān Al-Karīm* Karya Aḥmad Mustafa Al-Marāghī**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an DanTafsir

Oleh :

Tanti Laras Wati

NIM : 2015. 01. 01. 343

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWARSARANG
REMBANG
2019 M. / 1440 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tanti Laras Wati
NIM : 2015.01. 01. 343
Tempat Tgl. Lahir : Sarolangun, 25 Desember 1996
Alamat :Ds. Pemuncak Kec. Cermin Nan Gedang Kab. Sarolangun
Prov: Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul **“Metodologi Penafsiran Al-Qur’an: Study Komparasi *Tafsīr Al-Azhār* Karya Buya Hamka Dengan *Tafsīr Al-Qur’ān Al-Karīm* Karya Ahmad Mustafa Al-Marāghī”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 7 Agustus 2019



Tanti Laras Wati
NIM. 2015.01.01.343

Abdul Wadud Kasyful Humam, M. Hum.

Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Tanti Laras Wati

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

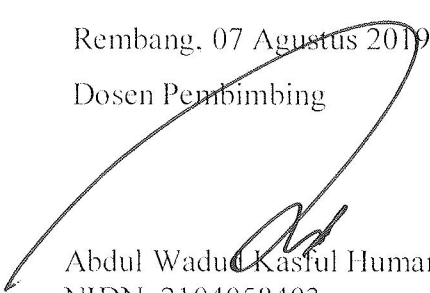
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudari: Tanti Laras Wati dengan nomor Induk Mahasiswa: 2015. 01. 01. 343 yang berjudul: **Metodologi Penafsiran Al-Qur'an: Study Komparasi Tafsir Al-Azhār Karya Buya Hamka Dengan Tafsir Al-Qur'an Al-Karīm Karya Aḥmad Muṣṭafa Al-Marāghī** sudah dapat dimunaqāsahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Waalaikumussalam Wr. Wb.

Rembang, 07 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Abdul Wadud Kasyful Humam, M.Hum
NIDN. 2104058403

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Tanti Laras Wati

NIM : 2015. 01. 01. 343

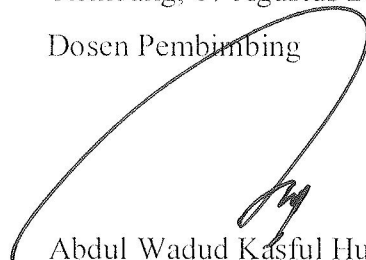
Judul : **Metodologi Penafsiran Al-Qur'an: Study Komparasi *Tafsir Al-Azhār* Karya Buya Hamka Dengan *Tafsir Al-Qur'ān Al-Karīm* Karya Ahmad Mustafa Al-Marāghī**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.

Rembang, 07 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum.
NIDN. 2104058403

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi TANTI LARAS WATI dengan NIM 2015.01.01.343 yang berjudul
“METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR’AN (STUDI KOMPARASI ANTARA
TAFSIR AL-AZHAR KARYA BUYA HAMKA DENGAN TAFSIR AL-QUR’AN
AL-KARIM KARYA AHMAD MUSTAFA AL-MARAGHI” ini telah diuji pada
tanggal 25 Agustus 2019.

Tim Penguji:

Penguji I



MOH. ASIF, M. Ud.
NIDN. 2130068501

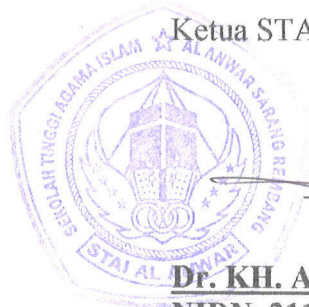
Penguji II



TSALIS MUTTAQIN, Lc., M.S.I
NIDN. 2026067103

Rembang, 25 Agustus 2019

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	Y
ص	ṣ	ي	
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN



cet.	:cetakan
H.	:Hijriyah
h.	:halaman
HR.	:hadis riwayat
J.	:Juz atau Jilid
M.	:Masehi
QS.	:Al-Qur'an Surah
sda.	:sama dengan atas
terj.	:terjemah.
t.np.	:tanpa nama penerbit
t.th.	:tanpa tahun
w.	:wafat

ABSTRAK

METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN: Study Komparasi *Tafsir Al-Azhār* Karya Buya Hamka Dengan *Tafsir Al-Qur'ān Al-Karīm* Karya Ahmad Mustāfa Al-Marāghī

Oleh: Tanti Laras Wati

Skripsi ini mengkaji tentang metodologi *Tafsir al-Azhār* karya Buya Hamka dengan *Tafsir al-Qur'ān al-Karīm* karya Ahmad Mustāfa Al-Marāghī. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melacak metodologi penafsiran Hamka dan al-Marāghī serta untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari metodologi kedua mufassir tersebut. Bagaimana metodologi Tafsir al-Azhār karya Buya Hamka dan Tafsir al-Marāghī karya Ahmad Mustāfa al-Marāghī? Untuk menjawab persoalan tersebut, dalam kajian ini penulis menggunakan metode muqaran untuk membandingkan metodologinya. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif, dengan harapan dapat memunculkan nilai-nilai religius dalam penafsirannya dengan telaah kajian analitis dan metodologi terhadap penafsiran tersebut. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa metodologi penafsiran Hamka dan al-Marāghī hampir memiliki kesamaan, dari sisi bentuk, corak, metode dan sistematika. Bahkan dalam segi kemodernan penafsiran, tafsir al-Azhār juga hampir sama dengan tafsir al-Marāghī sedangkan perbedaan yang mencolok dari keduanya ialah sama-sama tidak mengaplikasikan makna ayat dari ilmu nahwu, sharf, dan lainnya. Hamka dan al-Marāghī merupakan mufassir kontemporer yang akomodatif dan relevan terhadap beragam masyarakat Islam. Salah satunya adalah masyarakat Indonesia karena keduanya sama-sama ditulis secara sistematis dan mudah dipahami, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan efektif. Hamka dikenal dengan kepiawaiannya dalam bertutur kata sehingga tafsir yang beliau tulis kental sekali akan sastrawannya. Sedangkan al-Marāghī beliau dikenal dengan mufassir pertama yang memisahkan antara uraian *ijmālī* dan *tahlīlī*. Tafsir yang begitu singkat padat dan jelas membuat para pembaca cepat memahami maksud dari tafsirannya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti kajian ini. Terlebih penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya terkhusus dalam bidang Metodologi penafsiran.

Keywords: Hamka dan al-Marāghī , metodologi.

MOTTO

“Serulah manusia kepada jalan Rabb-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik.”

(QS. Al-Nahl: 125)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skirpsi ini saya persembahkan khusus untuk:

- ❖ Ibuku tercinta Normala Dewi, wanita nomor satu di dunia, yang tak pernah berhenti mendo'akan, mengorbankan segalanya, memotivasi, serta meyakinkan ku untuk berani mewujudkan mimpi, karena tidak ada yang tak mungkin selama kita berdo'a dan berusaha.
- ❖ Kakekku Apendi dan nenek Fatimah yang merupakan malaikat tanpa sayap bagiku. Yang tak pernah berhenti berdo'a dan rela mengorbankan segalanya demi keberhasilan cucu-nya dalam menuntut ilmu.
- ❖ Adik ku Feri, Dayat, Amanda serta bibi ku Melia yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat agar aku tetap optimis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Paman Jamidi beserta istri dan anak-anaknya serta keluarga besar ku yang tak dapat ku sebut satu persatu yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan kepadaku.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan karunia dan rahmat-Nya kepada kita khususnya penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Sholawat dan salam selalu tercurah kepada baginda Rasul Muhammad yang membawa pancaran cahaya kebenaran menuju ridha Sang Khaliq, sehingga lantaran dari-Nya, maka terselesaikanlah skripsi ini dengan judul : **Metodologi Penafsiran Al-Qur'an: Study Komparasi *Tafsir Al-Azhār Karya Buya Hamka Dengan Tafsir Al-Qur'ān Al-Karīm Karya Aḥmad Mustafa Al-Marāghī*.**

Penulis menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dalam kehidupan ini. Kesempurnaan hanya milik Allah yang menggenggam langit dan bumi. Dalam skripsi ini, tentu akan didapati banyak kekurangan sehingga menimbulkan hal yang tidak berkenan di hati para pembaca.

Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak yang telah memberi dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing penulis terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghofur, MA. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang sekaligus pengasuh pondok pesantren Al-Anwar 3.
2. KH. Mohammad Najib, Lc., M.Th.I., selaku Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, yang selalu memberikan

dorongan dan motivasi kepada para mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

3. Bapak Abdul Wadud Kasful Humam, M.Hum. selaku pembimbing skripsi. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, ilmu dan nasehatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Segenap Waket I, II, III, dan para staf STAI Al Anwar Sarang Rembang.
5. Segenap Dosen STAI Al Anwar Sarang Rembang, khususnya Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
6. Staf Perpustakaan STAI Al Anwar Sarang Rembang.
7. Para guru yang telah memberikan pendidikan serta menjadi contoh baik bagi penulis sejak kecil hingga sekarang ini, yang telah mengantarkan penulis dalam menempuh pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta, kakek dan nenek, paman dan bibi, serta adik-adikku yang telah membantu segalanya kepada penulis hingga sampai jenjang Program Studi S-1 dapat terselesaikan dengan baik.
9. Semua teman-teman, baik teman masa kecil, teman masa sekolah, maupun teman-teman yang ada di Sarang. Semuanya, semoga selalu dalam bimbingan ilāhi rabbī..
10. Segenap para penyusun buku, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dari semua pihak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah atas jasa-jasanya, Allah berkenan menerimanya dan Allah mencatatnya sebagai amal shalih, seiring do'a جزاكم الله

خييرا كثيرا

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaan gembira, penulis senantiasa

menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya panulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya bagi para pembaca. Amin

Sarang, 07Agustus 2019

Penulis,



Tanti Laras Wati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II METODOLOGI PENAFSIRAN AL-QUR'AN SERTA SEJARAH PERKEMBANGANNYA	
A. Pengertian Metodologi Tafsir	18
B. Pengertian Tafsir	19
C. Sejarah Perkembangan Metodologi Tafsir	20

1. Sejarah Perkembangan Metodologi Tafsir Klasik (al-Mutaqaddimīn).....	20
a. Masa Rasul dan Sahabat	21
b. Masa Tabi'in dan Tabi'it Tabi'in	22
2. Sejarah Perkembangan Metodologi Tafsir kontemporer (mutaakhirīn).....	23
D. Posisi Metodologi Tafsir dalam Ilmu Tafsir	24
E. Jenis Tafsir	26
1. Tafsir bi al-Ma'thūr	26
2. Tafsir bi al-Ra'yi	26
3. Tafsir al-Iqtirānī	27
F. Ragam Metode Tafsir.....	27
1. Metode Tahlīlī	27
2. Metode Ijmālī/Global	29
3. Tafsir Muqārīn	29
4. Tafsir Maudhū'ī	31
G. Corak-corak Penafsiran.....	31
1. Tafsir Fiqhī.....	31
2. Tafsir Sufī	32
3. Tafsir Falsafī	33
4. Tafsir 'Ilmi.....	33
5. Tafsir Adabī Ijtīmā'ī.....	33
6. Tafsir Kalam	34
H. Syarat-syarat Menjadi Mufasssir	34

BAB III BIOGRAFI Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī DAN BUYA HAMKA

A. Latar belakang Syekh Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī.....	36
1. Biografi Intelektual Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī.....	36
2. Karir Akademik Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī.....	38
3. Karya-karya Ilmiah Aḥmad Muṣṭafa al-Marāghī.....	39
4. Latar Belakang Penulisan Tafsir al-Marāghī	40

5. Refrensi Yang Digunakan Aḥmad Mustafa al-Marāghī Dalam Menafsirkan al-Qur'an	42
B. Buya Hamka	43
1. Biografi Intelektual Buya Hamka	43
2. Karir Akademik dan Perjuangan Buya Hamka	44
C. Karya-karya Ilmiah Buya Hamka	47
D. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsīr al-Azhār</i>	47
E. Refrensi Yang Digunakan Buya Hamka Dalam Menafsirkan al-Qur'an	49
BAB IV ANALISIS METODOLOGI PENAFSIRAN AL-MARĀGHĪ DAN AL-AZHĀR	
A. Metodologi Penafsiran Tafsir al-Marāghī	51
1. Segi Sumber Tafsirnya	52
2. Segi Cara Penjelasannya	53
3. Segi Keluasan Penjelasannya	56
4. Menurut Susunan Penafsirannya	57
5. Corak Penafsirannya	57
6. Sistematika Penafsiran	59
7. Sistematika Tafsir al-Marāghī	64
B. Metodologi Penafsiran Tafsir al-Azhār	66
1. Segi Sumber Tafsirnya	69
2. Menurut Susunan Tafsirannya	70
3. Segi Cara Penjelasannya	70
4. Segi Keluasan Penjelasannya	71
5. Corak Penafsiran	71
6. Sistematika Kitab Tafsir al-Azhār	73
C. Pengaruh Pemikiran Muḥammad ‘Abduh dalam Tafsīr al-Azhār dan al-Marāghī	77
D. Persamaan dan Perbedaan Metodologi Penafsiran al-Azhār dan al-Marāghī	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
BIODATA PENULIS	103

